ABSTRACT

Alya Nazmi. 1225030014. A Deconstructive Reading of Fairy Tale in Andrew Adamson and Vicky Jenson's *Shrek* (2001). An Undergraduate Thesis, English Literature. Study Program, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan. Gunung Djati Bandung. Advisors: 1. Drs. Abd. Hannan EF, M.Ag. 2. Dian Nurrachman, S.S, M.Pd.

This study examines the deconstruction of fairy tale ideology in Andrew Adamson and Vicky Jenson's *Shrek* (2001) through Jacques Derrida's theory of deconstruction. The study has two main objectives: to identify the dominant fairy tale ideologies represented in the film and to examine how those ideologies are deconstructed through Derrida's theory of deconstruction. This study employs a qualitative method within the framework of literary criticism. The primary data consist of scenes, dialogues, and visual representations from *Shrek* (2001), which are collected through documentation and analyzed using Jacques Derrida's theory of deconstruction, supported by theories of fairy tale criticism. The findings reveal that *Shrek* (2001) initially represents dominant fairy tale ideologies, including beauty as the ideal standard, heroic masculinity, social hierarchy, traditional gender roles, and the concept of *happily ever after*. The study also finds that these ideologies are subsequently deconstructed through the destabilization of binary oppositions, the reconstruction of conventional character archetypes, and the questioning of dominant cultural values. As a result, the film reconstructs conventional assumptions regarding beauty, heroism, authority, gender, love, and happiness by presenting alternative perspectives that emphasize authenticity, equality, and mutual acceptance. Therefore, this study concludes that *Shrek* (2001) functions not only as a contemporary fairy tale adaptation but also as a deconstructive text that exposes the instability of dominant fairy tale ideologies and reconstructs them through alternative ideological perspectives. This study contributes to the development of literary criticism, particularly in the fields of deconstruction and contemporary fairy tale studies.

Keywords: Deconstruction, Fairy Tale Ideology, Jacques Derrida, *Shrek* (2001)

ABSTRAK

Alya Nazmi. 1225030014. A Deconstructive Reading of Fairy Tale in Andrew Adamson and Vicky Jenson's *Shrek (2001)*. Skripsi, Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Dosen Pembimbing: 1. Drs. Abd. Hannan EF, M.Ag. 2. Dian Nurrachman, S.S, M.Pd.

Penelitian ini mengkaji dekonstruksi ideologi dongeng dalam film *Shrek* (2001) karya Andrew Adamson dan Vicky Jenson melalui teori dekonstruksi Jacques Derrida. Penelitian ini memiliki dua tujuan utama, yaitu mengidentifikasi ideologiideologi dominan dongeng yang direpresentasikan dalam film serta mengkaji bagaimana ideologi tersebut didekonstruksi melalui teori dekonstruksi Derrida. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam kerangka kritik sastra (*literary criticism*). Data penelitian berupa adegan, dialog, dan representasi visual dalam film *Shrek* (2001) yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teori dekonstruksi Jacques Derrida yang didukung oleh teori-teori kritik dongeng. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Shrek* (2001) pada awalnya merepresentasikan ideologi-ideologi dominan dongeng, meliputi kecantikan sebagai standar ideal, maskulinitas heroik, hierarki sosial, peran gender tradisional, serta konsep *happily ever after.* Penelitian ini juga menemukan bahwa ideologiideologi tersebut kemudian didekonstruksi melalui destabilisasi oposisi biner, rekonstruksi arketipe tokoh konvensional, serta pertanyaan terhadap nilai-nilai budaya yang dominan. Hasilnya, film ini merekonstruksi asumsi-asumsi konvensional mengenai kecantikan, kepahlawanan, otoritas, gender, cinta, dan kebahagiaan dengan menghadirkan perspektif alternatif yang menekankan keautentikan, kesetaraan, dan penerimaan satu sama lain. Oleh karena itu, penelitian ini menyimpulkan bahwa *Shrek* (2001) tidak hanya berfungsi sebagai adaptasi dongeng kontemporer, tetapi juga sebagai teks dekonstruktif yang mengungkap ketidakstabilan ideologi dominan dalam dongeng serta merekonstruksinya melalui perspektif ideologis yang alternatif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kritik sastra, khususnya dalam bidang dekonstruksi dan kajian dongeng kontemporer.

Kata Kunci: Dekonstruksi, Ideologi Dongeng, Jacques Derrida, *Shrek* (2001)